



## Edukasi Pencegahan Terjadinya ISPA pada PT XYZ Daerah Morowali Utara

Tahirah Hasan<sup>1</sup>, Aniya Rahmania<sup>2\*</sup>, Lutfia Amril<sup>3</sup>, Muthi'ah Firmansyah<sup>4</sup>, Yasnidar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kimia FMIPA Universitas Islam Makassar

### Abstrak

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang berpotensi terjadi pada pekerja tambang PT XYZ akibat paparan debu dan kondisi kerja berat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai ISPA, mendorong perilaku pencegahan, serta mendukung penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Metode yang digunakan meliputi sosialisasi kesehatan dan pemasangan poster kesehatan di area kerja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pekerja terhadap faktor risiko, pencegahan, dan prosedur kesehatan terkait ISPA.

**Kata Kunci:** ISPA, edukasi kesehatan, pekerja tambang, PT XYZ, K3

---

Submitted: 6 January 2026; Reviewed: 9 January 2026; Accepted: 11 January 2026  
DOI: 10.46368/dpkm.v6i1.4855

---

## Educational Intervention for the Prevention of Acute Respiratory Infections (ARI) at PT XYZ, North Morowali Region

### Abstract

Acute Respiratory Tract Infection (ARI) is a potential health problem for PT XYZ mine workers due to dust exposure and harsh working conditions. This activity aims to increase worker knowledge about ARI, encourage preventative behavior, and support the implementation of an Occupational Safety and Health (OHS) culture. The methods used included health outreach and the display of health posters in the work area. The results of the activity showed an increase in worker understanding of risk factors, prevention, and health procedures related to ARI.

**Keywords:** ARI, health education, mine workers, PT XYZ, OHS

### Pendahuluan

Industri pertambangan merupakan sektor dengan tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi (Firman & Sartika, 2022). Paparan debu batubara atau mineral, aktivitas fisik berat, serta kondisi lingkungan kerja yang ekstrem dapat berdampak negatif terhadap kesehatan pernapasan pekerja. Salah satu gangguan kesehatan yang sering dijumpai pada lingkungan kerja tambang adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Lewar & Vanchapo, 2021).

ISPA dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat, seperti batuk, pilek, demam, nyeri tenggorokan, dan sesak napas (Rasyid et al., 2025). Apabila tidak ditangani dengan baik, ISPA berpotensi menurunkan produktivitas kerja, meningkatkan angka absensi, serta memperbesar risiko kecelakaan kerja akibat menurunnya kondisi fisik pekerja (Saparuddin et al., 2022). Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui edukasi kesehatan menjadi langkah penting dalam pengendalian risiko kesehatan di lingkungan kerja tambang (Listautin, 2019).

---

\* Corresponding Author: Aniya Rahmania, [arahmania.niya@gmail.com](mailto:arahmania.niya@gmail.com), Program Studi Kimia FMIPA, Universitas Islam Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

PT XYZ sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan memiliki komitmen terhadap penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran pekerja mengenai pencegahan ISPA (Parisa et al., 2022). Edukasi yang tepat diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku pekerja dalam menjaga kesehatan pernapasan serta mematuhi prosedur K3 yang berlaku.

Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja PT XYZ tentang ISPA, mendorong kesadaran pekerja dalam menjaga kesehatan pernapasan, mengurangi risiko gangguan pernapasan akibat kondisi kerja tambang, serta mendukung penerapan dan penguatan budaya K3 di lingkungan PT XYZ.

## **Metode**

Kegiatan edukasi pencegahan ISPA pada PT XYZ dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu sosialisasi kesehatan dan pembuatan serta pemasangan poster kesehatan.

### **Sosialisasi Pencegahan ISPA**

Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada pekerja PT XYZ dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Materi pertama membahas pengertian ISPA dan gejala umum yang sering dialami, seperti batuk, pilek, demam, sesak napas, dan sakit tenggorokan. Penjelasan ini bertujuan agar pekerja mampu mengenali tanda awal ISPA sehingga dapat melakukan penanganan lebih dini (Mustafa et al., 2023).

Materi selanjutnya membahas faktor risiko ISPA di area tambang PT XYZ, antara lain paparan debu batubara atau mineral, penggunaan masker yang tidak sesuai standar atau tidak digunakan secara konsisten, kelelahan akibat kerja berat, serta kurangnya asupan cairan yang menyebabkan dehidrasi. Faktor-faktor tersebut dijelaskan secara rinci agar pekerja memahami keterkaitannya dengan gangguan pernapasan (Indhira & Hendrik, 2023).

Materi pencegahan ISPA menekankan pentingnya penggunaan masker atau respirator sesuai standar lokasi kerja, menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan sebelum makan dan setelah bekerja, mengonsumsi air minum yang cukup, menghindari paparan debu berlebih, serta menerapkan etika batuk dan bersin (Ramadhani et al., 2020). Selain itu, pekerja juga diberikan pemahaman mengenai prosedur kesehatan di tambang PT XYZ, termasuk kewajiban melaporkan gejala ISPA secara dini ke klinik site, pembatasan aktivitas kerja di area dengan debu tinggi apabila kondisi tidak fit, serta kepatuhan terhadap SOP penggunaan alat pelindung diri pernapasan (Hidayatullah et al., 2023).

Materi terakhir membahas pertolongan pertama ketika mengalami gejala ISPA, seperti istirahat yang cukup, minum air hangat, mengurangi paparan debu, serta segera menghubungi petugas kesehatan tambang PT XYZ untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

### **Pembuatan dan Pemasangan Poster Kesehatan**

Selain sosialisasi, kegiatan edukasi didukung dengan pembuatan dan pemasangan poster kesehatan sebagai media informasi visual yang bersifat permanen. Tahap awal dimulai dengan perencanaan materi poster berdasarkan kebutuhan lapangan, seperti pencegahan ISPA, etika batuk dan bersin, serta penggunaan APD pernapasan (Azjara et al., 2020).

Poster dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh seluruh pekerja, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Poster kemudian dicetak dalam ukuran

A3 atau A2 menggunakan kertas tebal atau bahan yang relatif tahan terhadap kondisi lingkungan kerja tambang. Poster kesehatan dipasang di lokasi strategis, seperti pos keamanan tambang, mess atau barak pekerja, serta kantor site PT XYZ, sehingga mudah dilihat dan dibaca oleh pekerja.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan ISPA pada PT XYZ berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pekerja. Sosialisasi langsung memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pemateri dan peserta, sehingga pekerja dapat menyampaikan pertanyaan serta pengalaman terkait gangguan pernapasan yang pernah dialami. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya menjaga kesehatan pernapasan.

Poster kesehatan berperan sebagai media penguat pesan edukasi yang telah disampaikan melalui sosialisasi. Keberadaan poster di lokasi strategis membantu mengingatkan pekerja secara terus-menerus mengenai pentingnya penggunaan APD, kebersihan diri, dan pelaporan dini gejala ISPA. Kombinasi antara edukasi langsung dan media visual dinilai efektif dalam mendukung perubahan perilaku pekerja serta penguatan budaya K3 di PT XYZ.



**Gambar 1**  
*Sosialisasi ISPA*



**Gambar 2.**  
*Poster Sosialisai ISPA dan Poster Etika Batuk*

## Simpulan

Edukasi pencegahan terjadinya ISPA pada PT XYZ melalui kegiatan sosialisasi dan pemasangan poster kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja mengenai risiko dan pencegahan ISPA. Kegiatan ini berkontribusi dalam upaya pengendalian gangguan pernapasan di lingkungan kerja tambang serta mendukung penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT XYZ.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada manajemen PT XYZ atas dukungan dan izin yang diberikan sehingga kegiatan edukasi pencegahan terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim K3 dan tenaga kesehatan PT XYZ atas kerja sama, pendampingan, serta kontribusi selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pekerja PT XYZ yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan mendukung keberhasilan program edukasi ini.

## Daftar Pustaka

- Azjara, R. Della, Ompi, S., & Bawiling, N. S. (2020). Hubungan Sanitasi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Desa Lanut Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mogondow Timur. *Physical*, 1(2).
- Firman, I., & Sartika, S. (2022). Studi Tingkat Penggunaan Antibiotik untuk Pasien ISPA di Instalasi Rawat Jalan BBKPM Makassar Periode Oktober – Desember 2017. *Indonesian Health Journal*, 1(1), 1–10.
- Hidayatullah, W., Salman, S., & Bakti, L. D. (2023). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ispa Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Web Pada Puskesmas Teratak. *Jurnal Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 32–42.
- Indhira, S., & Hendrik, B. (2023). Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means untuk Klasifikasi Penyakit ISPA. *Journal of Information System and Education Development*, 1(3), 31–35.
- Ilewar, emanuel suban\_bala, & Vanchapo, A. R. (2021). Faktor Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa pada Balita di Dusun I dan II Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.37792/thenursing.v5i1.956>
- LISTAUTIN, L. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pencegahan Ispa pada Balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1), 216–225. <https://doi.org/10.5281/scj.v8i1.438>
- Mustafa, M., Sunuh, H. S., Subagyo, I., & Bungawati, A. (2023). Pencemaran Udara dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). In D. E. Winoto (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Parisa, N., Parulian, T., & Adelia, R. A. A. (2022). Rasionalitas Penggunaan Azitromisin pada Pasien ISPA di Rumah Sakit Moh. Hoesin (RSMH) Palembang. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 8(1), 34–48. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v8i1.160>
- Ramadhani, T. F., Fitri, I., & Handayani, E. T. E. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit ISPA Berbasis Web dengan Metode Forward Chaining. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 5(2), 81–90. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v5i2.1243>

- Rasyid, Z., Rany, N., Susanti, N., Lusiana, N., & Damayanti, I. P. (2025). BUKU REFERENSI SANITASI LINGKUNGAN & PENULARAN ISPA SERTA DAMPAKNYA. In N. S. Wahyuni (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- SAPARUDDIN, S., PATMAWATI, P., & ANWAR, M. U. H. (2022). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Ispa pada Balita di Desa Duampanua Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Journal Pegguruang*, 4(1), 272–277. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2594>